

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PEMBAYARAN ZAKAT MELALUI LAYANAN E-ZAKAT DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS MASYARAKAT MUSLIM KOTA BUKITTINGGI)

Tati Emi Puspita Sari¹, Asyari²

tatiemipuspitasari04@gmail.com¹, asri_rara@yahoo.co.id²

Universitas Sjec M. Djamil Djambek Bukittinggi

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan keamanan terhadap minat pembayaran zakat melalui layanan e-zakat dengan literasi digital sebagai variabel moderasi. Metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan Explanatory Research. Explanatory research bertujuan untuk menjelaskan penempatan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini di Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Dan dilakukan pada tanggal 03 Januari 2022 s/d 05 Juni 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebesar 150 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner skala litkert. Analisis data menggunakan Warp Partial Least Square. Hasil penelitian ini Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat dengan nilai P-Value <0.01 dan R² 0,52 (52%). Persepsi Kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat dengan nilai P-Value <0.01 dan R² 0,49 (49%). Persepsi Keamanan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat dengan nilai P-Value <0.01 dan R² 0,82 (82%). Literasi Digital memoderasi pengaruh antara Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat dengan koefisien moderation effect sebesar 0,54 dan P-Value <0.01 atau setara dengan (54%) Literasi Digital memoderasi pengaruh antara Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat dengan koefisien moderation effect sebesar 0,56 dan P-Value <0.01 atau setara dengan (56%) Literasi Digital memoderasi pengaruh antara Persepsi Keamanan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat dengan koefisien moderation effect sebesar 0,32 dan P-Value <0.01 atau setara dengan (32%).

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Keamanan, Minat Membayar Zakat, dan Literasi Digital

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of perceived convenience, perceived usefulness and safety on interest in paying zakat through e-zakat services with digital literacy as a moderating variable. The quantitative research method uses an Explanatory Research approach. Explanatory research aims to explain the placement of the variables studied and the relationship between one variable and another. This research is in the City of Bukittinggi, West Sumatra Province. And carried out on January 3 2022 to June 5 2022. The type of data used in this research is primary data. This study used a purposive sampling of 150 people. The research instrument used was a Litkert scale questionnaire. Data analysis using Warp Partial Least Square. The results of this study: Perceived convenience has a positive and significant effect on interest in paying zakat through e-zakat services with a P-value <0.01 and R² 0.52 (52%). perceived usefulness has a positive and significant effect on interest in paying zakat through e-services. Zakat with P-Value <0.01 and R² 0.49 (49%). Perception of Security has a positive and significant effect on Intention to Pay Zakat through E-Zakat Services with P-Value <0.01 and R² 0.82 (82%). Digital Literacy moderates the effect between Perceived Ease of Interest on Zakat Payment Through E-Zakat Services with a moderation effect coefficient of 0.54 and P-Value <0.01 or equivalent to (54%) Digital Literacy moderates the influence between Perception of Benefit on Interest on Zakat Payment through Services E-Zakat with a moderation effect coefficient of 0.56 and P-Value <0.01 or equivalent to (56%) Digital Literacy

moderates the influence between Perceptions of Security on Intention to Pay Zakat Through E-Zakat Services with a moderation effect coefficient of 0.32 and P- Value < 0.01 or equivalent to (32%).

Keywords: *Perceptions of Ease, Perceptions of Usefulness, Security of Interest in Paying Zakat, and Digital Literacy*

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi komputerisasi, gaya hidup orang-orang saat ini yang sangat dekat dengan gadget dan internet pasti telah berubah. Klien web Indonesia akan berjumlah 196,7 juta dari tahun 2020, yang terdiri dari 73,47 persen dari total populasi nasional, menurut Hubungan Pemasok Akses Jaringan. menjadi 53,73 persen pada tahun 2020.

Pemanfaatan inovasi secara luas dalam masyarakat kontemporer memberikan peluang yang signifikan untuk mendorong individu membayar zakat. Masa maju kontemporer ini sejalan dengan tuntutan BAZNAS akan pendekatan pengembangan dalam pengumpulan zakat, yang terkait erat dengan pemanfaatan kerangka inovasi data. Jenis upaya ini merupakan kemajuan untuk meningkatkan jangkauan subsidi zakat yang sedang ditingkatkan (Astuti dan Prijanto, 2021). Pengelolaan zakat berbasis web ini dimaksudkan untuk memudahkan individu dalam membayar ZIS di mana saja dan kapan saja.

Pemanfaatan inovasi diperlukan sebagai jawaban atas persoalan belum efektifnya pengumpulan zakat yang selama ini dilakukan secara umum. Luas atau jarak BAZ atau LAZ yang jauh dari tempat tinggal muzakki 24% mempengaruhi keengganan muzakki untuk membayar zakat, yang merupakan salah satu unsur penyebab tidak efektifnya mendapatkan zakat (Dulay dan Lubis, 2015). fungsional dalam mendapatkan zakat dengan tujuan agar pengelolaan zakat menjadi boros.

Inovasi fintech yang penting bagi e-zakat untuk penyelenggaraan ZIS (Zakat, Infaq dan Sadaqoh) memberikan gambaran perkembangan yang sangat menggembirakan dalam memperluas penerimaan dan penyebaran zakat. Terlebih lagi (Jamaludin dan Aminah, 2021) (Hidayat dan Mukhlisin, 2020) (Muneeza dan Nadwi, 2019) menunjukkan bahwa kemajuan seperti ATM, aplikasi portabel, fintech, dan semua aplikasi terkait blockchain, penalaran terkomputerisasi, dan informasi yang sangat besar dapat semuanya membantu mengawasi zakat yang sukses. Muzakki sekarang dapat membayar zakat secara online dengan menggunakan administrasi e-zakat yang tersedia seperti keuangan, e-cicilan, bisnis e-cicilan, dan crowdfunding, daripada membayar zakat dengan cara biasa (secara fisik) dengan datang langsung ke kantor OPZ dan melakukan pembayaran tunai.

Jika bantuan ini semakin dikenal di kalangan muzakki, maka semakin besar pula potensi mendapatkan zakat secara online. Telah terjadi ekspansi besar-besaran dalam penggolongan ZIS terkomputerisasi selama empat tahun terakhir, dimulai pada tahun 2016. Pada tahun 2016, ini mewakili 1% dari seluruh penerimaan ZIS terkomputerisasi; pada tahun 2019 meningkat menjadi 14%, dan pada pertengahan tahun 2020 meningkat menjadi 20%. (Rusydiana dan Nailah, 2020) Hal ini cukup menegaskan bahwa, selain memperbesar jumlah cadangan ZIS yang terkumpul, para muzakki atau pemberi mengubah teknik pengangsuran ZIS. Demikian pula jumlah muzakki dari tahun ke tahun terus meningkat, yakni tahun 2015 sebanyak 6 ribu, tahun 2016 sebanyak 12 ribu, tahun 2017 sebanyak 12,1 ribu, dan tahun 2018 sebanyak 15,8 ribu, sedangkan jumlah muzakki zakat berkembang lebih dari 30% di tahun 2020.

Menilik informasi BPS tahun 2020-2021, jumlah penduduk Kota Bukittinggi sebanyak 126.645 jiwa, dengan mayoritas penduduk beragama Islam sebanyak 123.303 jiwa atau sekitar 97,36% dari total penduduk. Cadangan ZIS atau 39.691 orang dari seluruh penduduk Muslim Kota Bukittinggi. Dengan menggunakan pendekatan kalkulasi Model Pengakuan Inovasi, pencipta tertarik untuk berkonsentrasi pada kesan terbuka mentolerir kehadiran administrasi zakat berbasis komputerisasi untuk mempelajari dan menilai perspektif yang

dapat mempengaruhi pengakuan penggunaan inovasi. Davis memupuk spekulasi ini pada tahun 1989 sebagai model laporan. Model ini paling umum digunakan dalam penelitian dan menggambarkan perspektif individu tentang penerimaan inovasi.

Alasan menggunakan hipotesis Cap adalah untuk menentukan tingkat minat masyarakat dalam menggunakan administrasi e-zakat, secara langsung sejauh dilihat kenyamanannya, manfaat inovasi yang pada prinsipnya diyakini mempengaruhi minat dalam menggunakan administrasi e-zakat; (Wiharjo, 2019)(Wiharjo dan Hendratmi, 2019), (Kharisma dan Jayanto, 2021), (Suyanto dan Kurniawan, 2019) menemukan bahwa kemudahan yang tampak mempengaruhi minat pengakuan inovasi.

Meskipun demikian, ada berbagai penemuan dalam penelitian (Ramadhan et al., 2016) (Ramadhan et al., 2016) (Ramadhan et al., 2016) yang mengamati bahwa minat pengakuan inovasi tidak dipengaruhi oleh manfaat yang tampak. Selain itu, (Wiharjo, 2019) (Wiharjo dan Hendratmi, 2019) (Wiharjo, 2019); (Jamaludin et al., 2017) (Norhatini Jamaludin et al., 2017)(Jamaludin et al., 2017); (Ichwan, 2020)(Ichwan, 2020) mengamati bahwa ada hasil konstruktif kritis antara manfaat nyata memiliki minat dalam pengakuan inovasi. Meskipun demikian, eksplorasi lain (Astuti dan Prijanto, 2021) menemukan bahwa bagian dari kemudahan atau keuntungan tidak mempengaruhi minat pengakuan inovasi.

Hipotesis penegasan keamanan direncanakan untuk menentukan tingkat kepentingan publik dalam melibatkan administrasi e-zakat sejauh melihat sisi keamanan pengakuan inovasi. Dilihat dari pengujian (Wiharjo, 2019), (Fitri, 2016) (Santi et al., 2021) ditemukan bahwa kesan safety mempengaruhi minat pengakuan inovasi. Bagaimanapun, berbagai hasil dilacak dalam penelitian (Norhatini Jamaludin et al., 2017) (Jamaludin et al., 2017) yang menemukan bahwa pandangan keselamatan memengaruhi minat dalam pengakuan inovasi.

Selain itu, para ilmuwan juga akan membahas dan membedah rencana kajian dampak backhand terhadap minat pemanfaatan e-zakat dengan menambahkan dampak langsung. Pendidikan terkomputerisasi direncanakan akan dimanfaatkan sebagai variabel pengarah dalam kajian ini. Penelitian dipimpin (Ichwan, 2020)(Ichwan, 2020); (Tantriana dan Rahmawati, 2019) Deasy Tantriana Dan Lilik Rahmawati, “The Investigation Of Surabaya Muzaki’s Concliment For Zakat Cicilan Through Zakat Advanced Strategy,” Worldwide Meeting Of Zakat, No.23 (2019); (Salsabila, 2009) menunjukkan bahwa kecakapan tingkat lanjut berdampak pada minat pengakuan inovasi, dalam hal ini pilihan untuk membayar zakat secara online. Mengingat hal ini, analis perlu mengidentifikasi dan membedah minat dalam menggunakan administrasi e-zakat menggunakan metodologi hipotetis Hat, penegasan keamanan dan kemampuan komputerisasi sebagai faktor penentu.

Berangkat dari gambaran di atas, maka kreator tertarik untuk mendalami lebih jauh dengan judul: “Dampak Pandangan Kenyamanan, Keuntungan dan Keamanan atau Perlindungan terhadap Kepentingan Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan Kecakapan Komputerisasi Sebagai Variabel Keseimbangan” (Analisis Kontekstual Kelompok Umat Islam di Kota Bukittinggi).

METODE PENELITIAN

Eksplorasi semacam ini adalah pemeriksaan kuantitatif dengan menggunakan cara Eksplorasi Ilustratif untuk menangani menguji legitimasi dan memahami hubungan antar faktor dan memberikan arah hubungan antara faktor-faktor yang diperiksa apakah menunjukkan hubungan antara faktor-faktor tersebut ataukah faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berbeda (Satria et al., 2020) Eksplorasi informatif menurut (Ghozali, 2006) berarti memahami posisi faktor yang dipertimbangkan dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Ujian ini diarahkan di Kota Bukittinggi, Wilayah Sumatera Barat. Selanjutnya, selesai pada 3 Januari 2022 hingga 5 Juni 2022. Jenis informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini merupakan informasi penting. Jumlah penduduk

123.303 jiwa merupakan seluruh umat Islam kota Bukittinggi dan penelitian ini menggunakan purposive testing dengan standar muzakki yang mengetahui atau sedang atau pernah melibatkan pengelola zakat berbasis web dalam membayar zakat minimal satu kali. 150 individu. Alat pemeriksaan yang digunakan adalah survey skala Litkert. Pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah program Twist Fractional Least Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Singkat Kota Bukittinggi

Bukittinggi dalam kehidupan keramat sejak jaman Belanda, masa ziarah Jepang dan jaman kemerdekaan dengan berbagai ragamnya tetap menjadi tumpuan DPRD Sumatera Pusat dan Sumatera secara keseluruhan, bahkan Bukittinggi telah berperan sebagai Pusat Pemerintahan Umum Republik Indonesia setelah Yogyakarta direbut Belanda sejak Desember 1948 hingga Juni 1949. Oleh pemerintah Jepang, Bukittinggi dijadikan pusat kendali pemerintahan taktisnya untuk wilayah Sumatera, bahkan seperti Singapura dan Thailand karena Otoritas Militer ke-25 bermarkas di sini. Saat ini Bukittinggi berganti nama dari Stadsgemeente Post de Kock menjadi Bukittinggi Si Yaku Sho yang wilayahnya diperluas hingga mencakup kota Sianok, Gadut, Kapau, Ampang Gadang, Batu Taba, dan Bukik Batabuah, yang semuanya kini berada di wilayah tersebut. Di kota inilah otoritas publik angkatan bersenjata Jepang memasang pemancar radio terbesar untuk pulau Sumatera guna membangkitkan semangat rakyat untuk membantu kepentingan versi Jepang dari perang Asia Timur yang lebih penting.

Analisis Kausalitas: Model PLS dengan Single Mediator

Analisis Model Pengukuran, Dalam model estimasi ujian, ada beberapa penilaian yang harus dicoba, yaitu:

Tabel 1. Kriteria Evaluasi Model Pengukuran Kontruk Reflektif

Kriteria Pengukuran	Parameter	Batasan Nilai
<i>Indicator Reliability</i>	<i>Loading Factor</i>	0.70 untuk <i>confirmatory reseach</i> , namun 0.4-07 masih dapat dipertimbangkan untuk <i>exploratory reseach</i>
<i>Internal Konsistency Reliability</i>	<i>Composite Reliability</i> <i>Cronbach Alpha</i>	0.7 untuk syarat <i>composite reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i> pada <i>confirmatory reseach</i> . Namun 0.6-07 masih dapat diteima untuk <i>exploratory reseach</i> .
<i>Convergent Validity</i>	<i>Average Variance</i> <i>Extracted (AVE)</i>	Lebih besar dari 0.5 untuk <i>confirmatory</i> atau <i>exploratory reseach</i>
<i>Discriminat Validity</i>	<i>Square Root Of AVE</i> <i>Correlation Between</i> <i>Constructs</i>	<i>Square Root Of AVE</i> <i>Correlation Between</i> <i>Constructs</i>

Sumber: Fornel & Lacker (1981), Hair et al. (2013)

Tabel 2. Evaluasi Model Pengukuran

Variabel Laten	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha coefficients</i>	<i>AVE</i>
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	0.933	0.917	0.637
Persepsi Kemanfaatan (X2)	0.882	0.843	0.527
Persepsi Keamanan (X3)	0.896	0.865	0.508
Minat menggunakan layanan e-zakat (Y)	0.867	0.805	0.561
Literasi Digital (Z)	0.918	0.892	0.624

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil pengerjaan pointer untuk setiap variabel, terdapat lima faktor yaitu Kenyamanan Saw (X_1), Kemudahan Saw (X_2), Keamanan Saw (X_3), Ketertarikan Menggunakan Administrasi E-Zakat (Y), dan Advanced Proficiency (Z) memiliki nilai faktor susun terletak antara 0,60 sampai 0,70 > 0,70, hal ini cenderung beralasan bahwa nilai faktor susun telah terpenuhi.

Tabel 3. Loading Factor Untuk Variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), Keamanan (X_3), Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat (Y) Dan Literasi Digital (Z) Sebelum Direspesifikasi

(X1)		(X2)		(X3)		(Y)		(Z)	
IND	LF	IND	LF	IND	LF	IND	LF	IND	LF
PSK1	(0.823)	PMF1	(0.869)	PK1	(0.788)	ME1	(0.078)	LZ1	(0.804)
PSK2	(0.769)	PMF2	(0.712)	PK2	(0.271)	ME2	(0.763)	LZ2	(0.483)
PSK3	(0.803)	PMF3	(0.869)	PK3	(0.830)	ME3	(0.616)	LZ3	(0.843)
PSK4	(0.822)	PMF4	(0.484)	PK4	(0.456)	ME4	(0.907)	LZ4	(0.926)
PSK5	(0.887)	PMF5	(0.841)	PK5	(0.799)	ME5	(0.889)	LZ5	(0.707)
PSK6	(0.822)	PMF6	(0.484)	PK6	(0.686)	ME6	(0.887)	LZ6	(0.749)
PSK7	(0.605)	PMF7	(0.705)	PK7	(0.673)			LZ7	(0.926)
PSK8	(0.823)			PK8	(0.849)				
				PK9	(0.834)				

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2022)

Berdasarkan penanganan informasi di atas, terlihat bahwa pada variabel Kenyamanan Semu (X_2), terdapat dua penanda, yaitu PMF4 dan PMF6, yang memiliki sedikit stacking factor senilai 0,60. Security Variable (X_3), terdapat dua marker yaitu PK2 dan PK3 yang memiliki sedikit stacking factor senilai 0,60. Variable Interest Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat (Y) memiliki satu petunjuk yaitu ME1 yang memiliki sedikit stacking factor senilai 0,60. Selain itu, Computerized Proficiency Variable (Z) memiliki satu pointer yaitu LZ2 yang memiliki stacking factor kecil senilai 0,60. Sehingga dari beberapa marker yang memiliki nilai stacking factor di bawah 0,60 ditiadakan untuk tidak dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya karena tidak memenuhi nilai stacking factor.

Tabel 4. Loading Factor Untuk Variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), Keamanan (X_3), Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat (Y) Dan Literasi Digital (Z). Sesudah Direspesifikasi

(X1)		(X2)		(X3)		(Y)		(Z)	
Ind	LF	Ind	LF	Ind	LF	Ind	LF	Ind	LF
PSK1	(0.823)	PMF1	(0.869)	PK1	(0.788)	ME2	(0.763)	LZ1	(0.804)
PSK2	(0.769)	PMF2	(0.712)	PK3	(0.830)	ME3	(0.616)	LZ3	(0.843)
PSK3	(0.803)	PMF3	(0.869)	PK5	(0.799)	ME4	(0.907)	LZ4	(0.926)
PSK4	(0.822)	PMF5	(0.841)	PK6	(0.686)	ME5	(0.889)	LZ5	(0.707)
PSK5	(0.887)	PMF7	(0.705)	PK7	(0.673)	ME6	(0.887)	LZ6	(0.749)
PSK6	(0.822)			PK8	(0.849)			LZ7	(0.926)
PSK7	(0.605)			PK9	(0.834)				
PSK8	(0.823)								

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2022)

Dilihat dari konsekuensi pengerjaan pointer pada tabel di atas, faktor Kenyamanan Semu (X_1), Nilai Saw (X_2), Keamanan Saw (X_3), Minat Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat (Y) dan Kecakapan Komputerisasi (Z). telah memenuhi ukuran untuk

nilai faktor susun, khususnya dengan memiliki nilai antara 0,60 hingga 0,70 > 0,70, cenderung dianggap bahwa nilai faktor susun telah terpenuhi.

Tabel 5. Discriminant Validity

Variabel Laten	X1	X2	X3	Y	Z
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	(0.798)	0.606	0.711	0.647	0.636
Persepsi Kemanfaatan (X2)	0.606	(0.726)	0.782	0.700	0.665
Persepsi Keamanan (X3)	0.711	0.782	(0.713)	0.889	0.908
Minat menggunakan layanan e-zakat (Y)	0.647	0.700	0.889	(0.749)	0.856
Literasi Digital (Z)	0.636	0.665	0.908	0.856	(0.790)

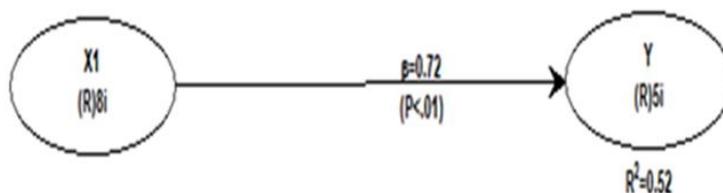
Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2022)

Melihat tabel di atas, terlihat bahwa legitimasi diskriminan setiap variabel memenuhi kebutuhan, yang ditegaskan oleh akar kuadrat AVE yang lebih menonjol daripada koefisien koneksi antar build di setiap segmen. Variabel Kenyamanan Tampak (X₁) dapat dengan tepat mengukur variabel Akomodasi Tampak (X₁) yang menyiratkan bahwa basis kuadrat Kenyamanan Seen (X₁) adalah (0,798) lebih penting daripada fondasi kuadrat Kegunaan Seen (X₂), hingga Kesejahteraan Saw (X₃) sebesar (0,606), lebih menonjol Security Discernment (X₃) terhadap Intrik dalam memanfaatkan administrasi e-zakat (Y) 0,711. Selanjutnya Minat memanfaatkan administrasi e-zakat (Y) lebih menonjol pada Advanced Proficiency (Z) sebesar 0,647.

Dalam menguji model utama, metodologi bertahap digunakan. Pemeriksaan ini dilakukan secara bertahap dengan menerapkan dua tahap. Untuk memulai pengujian apakah faktor Kenyamanan Semu (X₁), Nilai Saw (X₂), dan Keamanan Saw (X₃), secara langsung berpengaruh terhadap Minat Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat (Y). Kedua, menilai PLS dengan memasukkan variabel pekerjaan Pendidikan Komputerisasi (Z) sebagai variabel pengarah.

Gambar 1.

Direct Effect Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat

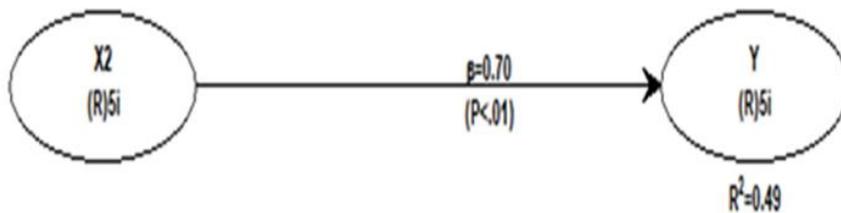


Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2023)

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa dampak langsung dari Seen Simplicity of Interest pada Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat berdampak positif dan sangat besar dengan P-Worth <0.01 dan R² 0.52 (52%).

Gambar 2.

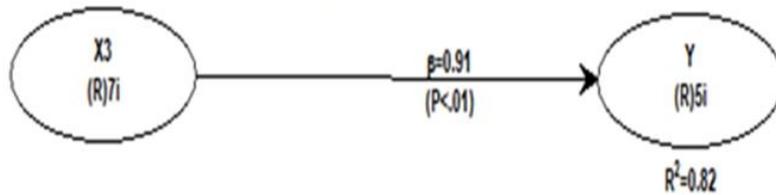
Direct Effect Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat



Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2023)

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa dampak langsung dari kemudahan yang terlihat pada minat membayar zakat melalui administrasi e-zakat memiliki dampak positif dan besar dengan P-estimate <0,01 dan R² 0,49 (49%).

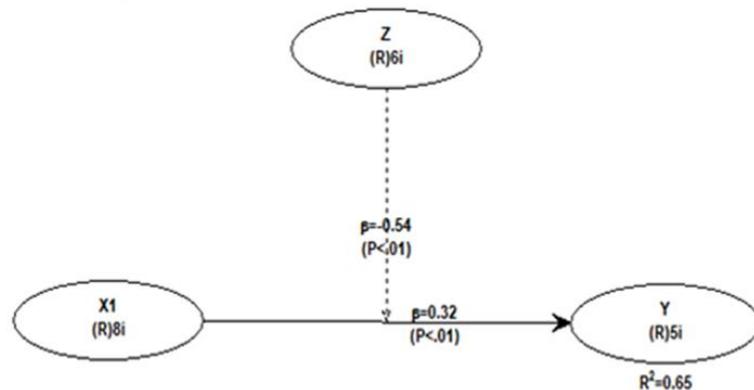
Gambar 3.
Direct Effect Persepsi Keamanan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat



Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2023)

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa dampak langsung Seen Security on Interest dalam Cicilan Zakat Melalui E-Zakat Administrations memiliki dampak positif dan besar dengan P-Worth <0.01 dan R² 0.82 (82%).

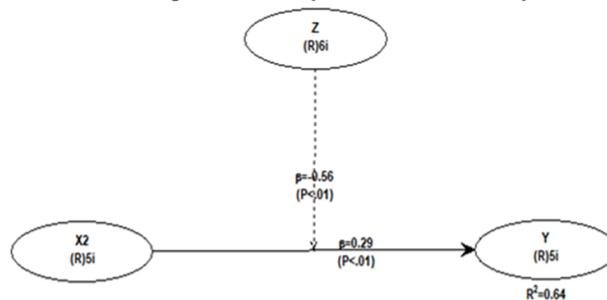
Gambar 4.
Literasi Digital Memoderasi Pengaruh Antara Persepsi Kemudahan Terhadap MinatPembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat



Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2023)

Dari Gambar 4 di atas cenderung masuk akal bahwa hasil eksperimen menunjukkan bahwa koefisien Seen Simplicity of Interest dalam Angsuran Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan nilai yang diharapkan sebesar 0,32 dan P-Worth <0,01. Selain itu koefisien pengaruh kontrol antara Kesederhanaan Kepentingan yang Tampak pada Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan Computerized Education sebagai variabel Pengarah adalah 0,54 dan P-Worth < 0,01. hal ini menunjukkan bahwa Advanced Proficiency dapat mengarahkan dampak antara Apparent Simplicity of Interest pada Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat.

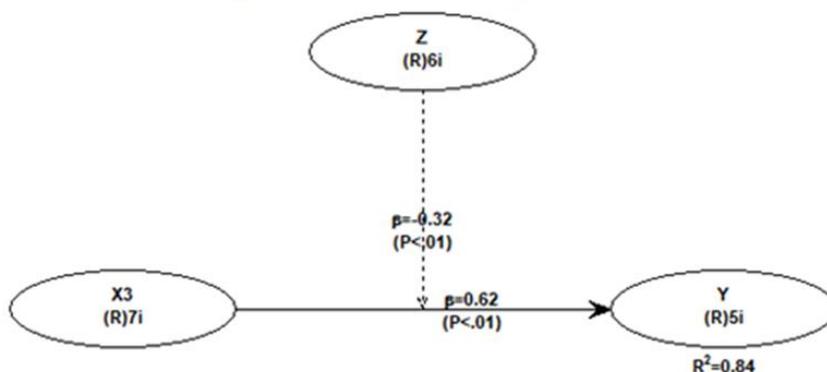
Gambar 5. Literasi Digital Memoderasi Pengaruh Antara Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat



Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2023)

Dari Gambar 5 di atas cenderung masuk akal bahwa hasil eksperimen menunjukkan bahwa koefisien Seen Advantage to Intrik dalam Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan nilai yang diharapkan sebesar 0,29 dan P-Worth <0,01. Selanjutnya koefisien pengaruh kontrol antara Kemanafaatan Semu Minat Angsuran Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan Computerized Proficiency sebagai Variabel Pengarah adalah 0,56 dan P-Worth < 0,01 hal ini menunjukkan bahwa Computerized Proficiency dapat mengarahkan dampak antara Apparent Advantages of Interest dalam Angsuran Zakat Melalui Administrasi E-Zakat.

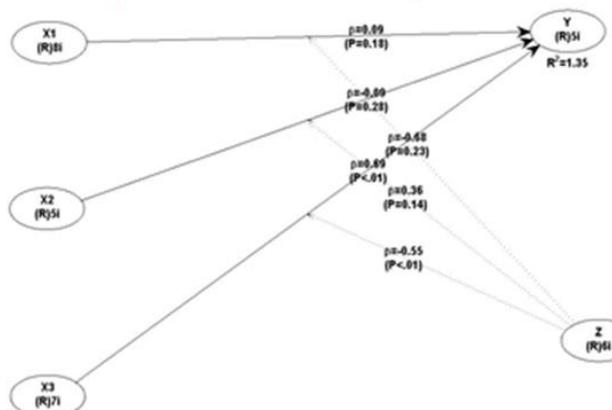
Gambar 6.
Literasi Digital Memoderasi Pengaruh Antara Persepsi Keamanan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat



Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2023)

Dari Gambar 6 di atas cenderung masuk akal bahwa hasil eksperimen menunjukkan bahwa koefisien Dilihat Keamanan Bunga dalam Angsuran Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan nilai yang diharapkan 0,62 dan P-Worth <0,01. Selanjutnya koefisien pengaruh keseimbangan antara Impression of Safety on Interest pada Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan Computerized Education sebagai variabel Pengarah adalah 0,32 dan P-Worth < 0,01. hal ini menunjukkan bahwa Computerized Proficiency dapat mengarahkan dampak antara Impression of Safety on Aim to Pay Zakat Through E-Zakat Administrations.

Gambar 7. Literasi Digital Memoderasi Pengaruh Antara Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan , dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat



Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2023)

Dari Gambar 7 di atas cenderung masuk akal bahwa hasil percobaan menunjukkan bahwa koefisien Kenyamanan Dilihat (X_1) terhadap Intrik dalam Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat (Y) dengan nilai yang diharapkan 0,09 dan P-Worth <0,18 .

Selanjutnya koefisien pengaruh keseimbangan antara Kenyamanan Semu (X₁) terhadap Minat Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan Computerized Education (Z) sebagai variabel Pengarah adalah 0,68 dan P-Worth < 0,023. hal ini menunjukkan bahwa Computerized Proficiency (Z) sekaligus tidak mampu mengarahkan dampak antara Akomodasi Semu (X₁) terhadap Minat Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat. Kesan Bermanfaat (X₂) untuk Minat dalam Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat (Y) dengan Nilai Harapan 0,09 dan P-Worth < 0,28. Selanjutnya koefisien pengaruh keseimbangan antara Kenyamanan Semu (X₂) Terhadap Bunga Angsuran Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan Computerized Proficiency sebagai Variabel Pengarah 0,69 dan P-Worth < 0,001. hal ini menunjukkan bahwa Computerized Proficiency (Z) selama ini mampu mengarahkan pengaruh antara View of Convenience (X₂) terhadap Minat Cicilan Zakat melalui Administrasi E-Zakat. View of Safety (X₃) untuk Intrik dalam Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat (Y) dengan nilai ekspektasi 0,69 dan P-Worth <0,001. Selain itu, koefisien pengaruh kontrol antara Keamanan Semu (X₃) dan Minat Angsuran Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan Pendidikan Komputerisasi sebagai Variabel Pengarah adalah 0,55 dan P-Worth <0,001 hal ini menunjukkan bahwa Advanced Proficiency (Z) sekaligus siap mengarahkan dampak antara View of Safety (X₃) terhadap Minat Cicilan Zakat Melalui E-Zakat Administrations (Y). sangat mungkin diduga bahwa Computerized Proficiency (Z) tidak dapat mengarahkan dampak antara Akomodasi Jelas (X₁) terhadap Minat Angsuran Zakat Melalui Administrasi E-Zakat (Y), dan Pendidikan Lanjutan (Z) sama-sama siap untuk mengarahkan dampak antara Pandangan Kemudahan (X₂) dan Kepastian Saw (X₃) Kepentingan Angsuran Zakat Melalui Administrasi E-Zakat (Y) yang ditunjukkan dengan R-ubah persegi R² senilai 1,35 identik dengan 1,35% dari ketiganya factor.

**Tabel 6. Output PLS Untuk Model Moderasi:
Literasi Digital Memoderasi Pengaruh Antara Persepsi Kemudahan, Persepsi
Kemanfaatan , dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Pembayaran Zakat
Melalui Layanan E-Zakat**

Kriteria	Rule of Thumb	Pengaruh Langsung
(APC)	Nilai p values < 0.05	0.412, P=0.005
(ARS)	Nilai p < 0.05	1.355, P=0.162
(AARS)	Nilai p < 0.05	1.370, P=0.185
(AVIF)	Nilai <5 dan idealnya <=3.3	20.219, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
(AFVIF)	Nilai < 5 dan idealnya <=3.3	11.101, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
(GoF)	Nilai small >=0.1, medium>=0.25,large >=0.36	0.982, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36
(SPR)	Nilai >0.7 dan idealnya 1	0.667, acceptable if >= 0.7, ideally = 1
(RSCR)	Nilai >=0.9 dan idealnya 1	0.830, acceptable if >= 0.9, ideally = 1
(SSR)	Diteima jika nilai >0.7	1.000, acceptable if >= 0.7
(NLBCDR)	Diteima jika nilai >=0.7	0.917, acceptable if >= 0.7

Sumber: Hasil Olahan Data Primer dengan WarpPLS 5.0 (2023)

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian merupakan kesimpulan hasil dari analisis data yang di interpretasikan hasil untuk menyimpulkan hasil secara temuan maupun teoritis yang disajikan sebagai berikut:

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat

Terlihat kenyamanan mempengaruhi minat membayar zakat melalui administrasi e-zakat dengan P-esteem<0.01 dan R² 0.52 (52%). Sesuai dengan Desita dan Dewi (Desita dan Dewi, 2022) yang mengungkapkan bahwa Kenyamanan Semu berpengaruh signifikan terhadap Minat Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat. Kemudahan dilihat merupakan salah satu penentu minat individu dalam memanfaatkan inovasi yang merupakan bagian dari hipotesis Cap (Innovation Acknowledgment Model). Kesan kemudahan membayar Zakat

melalui Administrasi E-Zakat merupakan salah satu pandangan masyarakat yang mengungkapkan agar masyarakat memanfaatkan inovasi tersebut dan tidak menimbulkan gejolak. Semakin sederhana melibatkan Administrasi E-Zakat dalam kehidupan sehari-hari, semakin besar kemungkinan muzaki untuk membayar zakat. Sebaliknya, jika penggunaan layanan E-Zakat tidak mudah digunakan, keuntungan muzaki dalam membayar zakat akan berkurang.

Fauzi dan Darsono (Fauzi dan Darsono, 2022) juga mengungkapkan bahwa Pandangan Kenyamanan mempengaruhi Minat Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat, hal ini dikarenakan masyarakat yang merasa mudah untuk mendapatkan informasi tentang Administrasi E-Zakat akan merasa siap mewujudkan rasa amanah bagi daerah setempat dalam membayar zakat yang telah disajikan dalam acara E-zakat. Sesuai dengan Savitri dan Muslim (Savitri dan Muslim, 2022) yang menyatakan adanya pengaruh kritis terhadap pandangan keterusterangan masyarakat umum untuk melakukan pertukaran yang melibatkan administrasi E-zakat sesuai dengan perkembangan zaman, peningkatan Pertukaran online jelas mempengaruhi masyarakat kota Bukittinggi dalam melakukan cicilan. zakat yang tidak perlu repot untuk diserahkan langsung ke yayasan amil zakat pelaksana.

Ajuna et al (Ajuna et al., 2023) menemukan bahwa kenyamanan yang tampak mempengaruhi keuntungan individu dalam membayar zakat melalui layanan E-Zakat karena ketika klien layanan E-Zakat merasa bahwa ada banyak kenyamanan yang bisa diperoleh dari penggunaan E-Zakat, Misalnya, pembelajaran sederhana yang menjadi sorotan dalam E-Zakat adaptif akan mendukung masyarakat Bukittinggi untuk lebih condong melibatkan pengelola E-Zakat dalam membayar zakat. Di era komputerisasi seperti saat ini, setiap bagian kehidupan mengalami kemajuan. Perbaikan mekanik tentunya menjadi keuntungan bagi budaya kekinian seperti saat ini, yang memiliki kehidupan sesaat dan memiliki portabilitas yang tinggi, sebagaimana Handayani dan Sulaeman (Handayani dan Sulaeman, 2022) yang mengungkapkan bahwa pandangan kenyamanan secara signifikan mempengaruhi minat membayar zakat melalui E-administrasi. Zakat penting karena inovasi saat ini, yang sebagian besar berbasis canggih memanfaatkan akses web. E-Zakat salah satunya memberikan akomodasi kepada individu kota Bukittinggi dalam melakukan pertukaran dengan menggunakan web dan web.

Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat

Pandangan Kebermanfaatan berpengaruh secara bermakna terhadap Minat Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan $P\text{-Worth} < 0.01$ dan $R^2 0.49$ (49%). Sesuai dengan Syukriyyah dan Karyaningsih (Syukriyyah dan Karyaningsih, 2023) yang mengungkapkan bahwa pandangan kemudahan mempengaruhi minat membayar zakat melalui administrasi e-zakat dimana bunga adalah sesuatu yang muncul setelah mendapatkan perasaan dari suatu kekhasan yang dilihat secara langsung atau langsung. Implikasinya, maka pada saat itu muncul ketertarikan untuk mencoba melakukan pertukaran cicilan zakat melalui e-zakat. Sesuai dengan Pamungkas et al (Pamungkas et al., 2023) Ada dampak positif dan kritis antara keuntungan dan minat yang terlihat dalam melibatkan administrasi E-zakat untuk pertukaran cicilan zakat berulang. Menurut Noviandi (Noviandi, 2022) salah satu kearifan yang sangat berpengaruh terhadap keuntungan individu dalam melakukan cicilan zakat melalui E-Zakat Administrations adalah melihat keuntungan yang akan diperoleh daerah setempat, sehingga akan menjadi sebuah variabel pendorong bagi daerah setempat untuk melakukan pertukaran pada administrasi E-Zakat. zakat dan selanjutnya mempengaruhi tujuan untuk melakukan pertukaran berbasis web menggunakan administrasi e-zakat.

Sebagaimana (Afolo dan Dewi, 2022) juga mengungkapkan bahwa kepraktisan mempengaruhi minat karena pandangan keuntungan dapat mengukur sejauh mana tingkat

keuntungan yang didapat untuk daerah menggunakan administrasi e-zakat. menunjukkan bahwa semakin tinggi kesan manfaat yang dirasakan individu yang melakukan cicilan zakat melalui e-zakat bagi nasabahnya, maka minat membayar zakat melalui administrasi yang diberikan oleh e-zakat akan semakin meningkat. Karena nasabah merasa bahwa dengan memanfaatkan administrasi e-zakat, mereka mendapatkan banyak keuntungan. Diyakini inovasi yang dapat berjalan dengan baik akan membuat masyarakat percaya terhadap produk atau layanan yang ditawarkan, hal ini akan mendukung masyarakat umum untuk menggunakan layanan e-zakat seperti yang ditunjukkan oleh Violinda dan Khorunnisya (Violinda dan Khorunnisya, 2022). Pentingnya melaksanakan Cap (Innovation Acknowledgment) Model) dengan memperkenalkan inovasi dalam mendukung pelaksanaan kehidupan manusia biasa akan memberikan banyak keuntungan positif. Seperti yang ditunjukkan oleh Ningrum (Ningrum, 2022) bahwa kesan manfaat secara mendasar berdampak pada minat individu kota Bukittinggi untuk melakukan cicilan zakat melalui administrasi e-zakat ketika keuntungan yang diberikan oleh e-zakat telah meluas, klien e-zakat akan kenaikan karena mereka percaya mereka bisa melakukannya. latihan bantuan bersama antara orang lain ketika klien menggunakan e-zakat dalam pertukaran.

Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat

View of Safety mempengaruhi Minat Cicilan Zakat melalui Administrasi E-Zakat dengan $P\text{-Worth} < 0.01$ dan $R^2 0.82$ (82%). Sejalan dengan Suryani dan Merkusiwati (Suryani dan Merkusiwati, 2022) yang mengungkapkan bahwa pandangan tentang keamanan secara bermakna mempengaruhi minat membayar zakat melalui e-zakat karena, misalkan inovasi data, misalnya e-zakat dapat menjaga keamanan saat memanfaatkan e-zakat ini secara tidak langsung akan meningkatkan minat masyarakat kota Bukittinggi untuk melakukan cicilan zakat melalui e-zakat secara terus-menerus, ini juga konon merupakan zakat bagi umat Islam. Sesuai dengan Soegiastuti dan Anggraeni (Soegiastuti dan Anggraeni, 2022) mengungkapkan bahwa pandangan tentang keselamatan secara bermakna mempengaruhi minat membayar zakat melalui e-zakat. sebuah inovasi yang ditunjukkan oleh Model Pengakuan (Cap) yang dibuat oleh Davis. Hat adalah model yang direncanakan berdasarkan keinginan untuk memanfaatkan inovasi untuk menggambarkan derajat klien e-zakat di mata publik dalam mentolerir inovasi data.

Peningkatan inovatif saat ini telah menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dibedakan. Di era digitalisasi, dimana pemanfaatan aplikasi berbasis komputerisasi untuk menyelesaikan berbagai kegiatan telah menjadi budaya saat ini, karena administrasi e-zakat merupakan pengembangan dari administrasi surat menyurat dengan tujuan akhir untuk memberikan keamanan kepada masyarakat umum dalam membayar zakat. premis listrik. Seperti yang dikatakan Siswanti (Siswanti, 2022), keamanan bagi individu yang menggunakan administrasi e-zakat sangat berpengaruh terhadap keuntungan individu dalam membayar zakat melalui e-zakat. Keamanan adalah suatu kondisi yang menggambarkan bahwa individu yang menggunakan layanan e-zakat dalam pertukaran akan terlindungi dari berbagai hal negatif yang berdampak pada kekurangan klien atau hilangnya pengembalian dari pengumpulan subsidi zakat yang memberikan sertifikasi keamanan kepada orang-orang pada umumnya. Pandangan tentang keamanan merupakan kekhawatiran yang signifikan bagi masyarakat kota Bukittinggi terkait dengan kesesuaian angsuran zakat melalui e-zakat karena dapat mempengaruhi keuntungan individu dalam membayar zakat. Dalam hal pandangan keselamatan besar, sebenarnya ingin membangun minat masyarakat kota Bukittinggi dalam membayar zakat (Hikmah dan Sunargo, 2022).

Literasi Digital Memoderasi Pengaruh Antara Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat

Edukasi Komputerisasi mengarahkan dampak antara Kesederhanaan Kepentingan yang Tampak pada Angsuran Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan koefisien dampak kontrol sebesar 0,54 dan P-Worth <0,01 atau identik dengan (54%). Sesuai dengan Qothrunnada et al (Qothrunnada et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa kecakapan komputerisasi mempengaruhi tujuan untuk membayar zakat melalui e-zakat administrasi karena kekhasan kemajuan zaman dengan berbagai macam kemajuan mekanis untuk membuat pertukaran lebih mudah bagi daerah setempat. Kemajuan teknologi yang cepat di zaman modern memengaruhi rutinitas sehari-hari individu, seperti meningkatnya penggunaan Internet. Sementara itu, menurut Kharisma dan Jayanto (Kharisma dan Jayanto, 2021) komputerisasi pendidikan berdampak positif. Pola pertukaran terkomputerisasi ini juga telah mengubah teknik cicilan Zakat, Infaq dan Sajian yang selama ini biasa dilakukan, kini dapat dilakukan dengan hati-hati melalui administrasi E-Zakat yang diberikan oleh Badan Pengurus Zakat.

Sebagaimana (Luh et al., 2022) menyatakan bahwa komputerisasi pendidikan secara bermakna mempengaruhi minat. Hal ini dimaksudkan agar dengan kemahiran komputerisasi, niscaya dapat disebarluaskan data-data yang dapat mendorong individu untuk membayar zakat melalui administrasi e-zakat. Muzakki yang berkepentingan dalam melakukan angsuran zakat melalui tahapan lanjutan dipengaruhi oleh pandangan kemudahan. Kepentingan masyarakat dalam memanfaatkan penyelenggaraan e-zakat adalah karena kepercayaan dalam membayar zakat melalui zakat lanjutan yang dapat diartikan sebagai aksesibilitas muzaki untuk menyimpan sebagian dari sumber dayanya sebagai zakat ke yayasan zakat tanpa melalui pertukaran langsung untuk diawasi dan disebarluaskan ke mustahik (Soegiastuti dan Anggraeni, 2022). Kemajuan teknologi komputerisasi memang telah mengubah cara hidup masyarakat di masa sekarang yang sangat dekat dengan alat dan internet sehingga masyarakat mendapatkan berbagai kemudahan.

Literasi Digital Memoderasi Pengaruh Antara Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat

Computerized Proficiency mengarahkan pengaruh antara Impression of Handiness on Interest pada Cicilan Zakat Melalui E-Zakat Administration dengan koefisien control impact sebesar 0,56 dan P-Worth < 0,01 atau sebanding dengan (56%). Sesuai dengan pernyataan dari Soleha (Soleha dan Hidayah, 2022) bahwa kecakapan mempengaruhi minat, dan itu menyiratkan kecakapan, dan itu menyiratkan bahwa sebagian besar telah melibatkan administrasi e-zakat untuk tujuan angsuran yang digunakan untuk membayar zakat dan kecakapan juga dapat meningkatkan kepercayaan bagi individu yang mengetahui keuntungan dari hasil pertukaran dari wajib zakat menggunakan e-zakat administrasi. Kecakapan lanjutan dapat mengarahkan dampak antara pandangan kemudahan terhadap bunga membayar zakat melalui e-zakat. , 2023).

Menurut siroj (Siroj et al., 2022) kemahiran terkomputerisasi memengaruhi minat, dan itu menyiratkan pendidikan sebagai kumpulan keterampilan yang lebih luas dan lebih membingungkan daripada penggunaan langsung inovasi canggih. Mengetahui dan menggunakan administrasi e-zakat untuk pertukaran cicilan zakat tidak lepas dari pengetahuan yang menunjukkan data yang jelas kepada individu yang akan menggunakan administrasi e-zakat. Menurut Kharisma (Kharisma dan Jayanto, 2021) administrasi e-zakat ini dapat menunjukkan tanggung jawab dan keterusterangan terkait dengan Muzaki yang perlu membayar zakatnya menggunakan administrasi e-zakat, dapat memperoleh data tentang laporan dan penguatan keuangan OPZ dan di mana aset diedarkan. Semakin bertanggung jawab dan lugas OPZ, maka kepercayaan muzaki akan semakin meningkat dan

semakin yakin mereka akan membayarkan zakatnya kepada OPZ sehingga dapat memperluas potensi untuk mendapatkan zakat.

Literasi Digital Memoderasi Pengaruh Antara Persepsi Keamanan Terhadap Minat Pembayaran Zakat Melalui Layanan E-Zakat

Computerized Proficiency mengarahkan dampak antara View of Safety on Interest dalam Angsuran Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan koefisien dampak kontrol sebesar 0,32 dan P-Worth <0,01 atau sebanding dengan (32%). Sesuai dengan Aditya (Aditya dan Mahyuni, 2022) bahwa pendidikan berdampak pada minat. Wawasannya dalam mengakses administrasi e-zakat dan kemampuannya mengoperasikan aplikasi atau situs secara cerdas dan berhasil. Dengan tujuan agar semakin baik derajat kemahiran komputerisasi yang dapat diakses, maka semakin tinggi pula keuntungan individu dalam membayar zakat melalui administrasi e-zakat yang menjamin keamanan bagi individu kota Bukittinggi yang membayar zakat melalui administrasi e-zakat.

Qothrunnada mengungkapkan bahwa kemahiran komputerisasi sangat berpengaruh terhadap tujuan membayar zakat melalui administrasi e-zakat. Sebagaimana hipotesis Model Pengakuan (inovasi model pengakuan) masuk akal bahwa keunggulan tujuan dan kemudahan adalah petunjuk utama yang mengarah pada pemanfaatan suatu inovasi. Metodologi hipotesis ini masuk akal bahwa keyakinan (keuntungan dan kegunaan kerangka data) dan perilaku, perlu berubah menjadi hubungan sebab akibat dalam menjalankan kerangka data sehubungan dengan administrasi e-zakat. Kesan aman adalah pandangan pembelanja atau individu tentang keamanan dalam mengelola berbagai jenis transaksi melalui administrasi e-zakat. Sejalan dengan perkembangan waktu yang terkomputerisasi, maka pengelolaan zakat khususnya pada bagian pengumpulan cadangan zakat dilakukan dengan memanfaatkan web organisasi, khususnya melalui tahapan zakat yang terkomputerisasi. Semakin tinggi derajat keamanan dan perlindungan manfaat zakat terkomputerisasi, semakin tinggi pula pendayagunaan dan minat berzakat secara cermat (Soegiastuti dan Anggraeni, 2022).

KESIMPULAN

Dilihat dari kajian dan pembahasan dampak kenyamanan, nilai dan keamanan yang terlihat pada kepentingan membayar zakat melalui administrasi e-zakat dengan kecakapan komputerisasi sebagai variabel pengarah sebagai berikut:

1. Terlihat kenyamanan mempengaruhi minat membayar zakat melalui administrasi e-zakat dengan P-esteem <0.01 dan R² 0.52 (52%).
2. Kesan Handiness secara bermakna mempengaruhi Minat Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan P-Worth < 0.01 dan R² 0.49 (49%).
3. View of Safety mempengaruhi Minat Cicilan Zakat melalui Administrasi E-Zakat dengan P-Worth < 0.01 dan R² 0.82 (82%).
4. Edukasi Komputerisasi mengarahkan dampak antara Kesederhanaan Kepentingan yang Tampak pada Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan koefisien dampak kontrol sebesar 0,54 dan P-Worth <0,01 atau identik dengan (54%).
5. Computerized Proficiency mengarahkan pengaruh antara View of Convenience on Interest pada Cicilan Zakat Melalui E-Zakat Administration dengan koefisien control impact sebesar 0,56 dan P-Worth < 0,01 atau sebanding dengan (56%).
6. Edukasi Komputerisasi mengarahkan dampak antara Impression of Safety on Interest pada Cicilan Zakat Melalui Administrasi E-Zakat dengan koefisien dampak berimbang sebesar 0,32 dan P-Worth < 0,01 atau identik dengan (32%).

Pemanfaatan inovasi sangat diperlukan sebagai jawaban atas persoalan minimnya jumlah zakat yang selama ini dilakukan secara umum dengan adanya layanan e-zakay dapat

memberikan kemudahan, kamanfaatan, dan keamanan bagi para muzaki dalam membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 245–258. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Afelo, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Untim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan. *Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 267–277.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124.
- Fauzi, R. U. A., & Darsono, A. K. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Brand Image, Dan Risiko Keuangan Terhadap Kepercayaan Dan Minat. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 211–222.
- Fitri, I. N. (2016). Analisis preferensi konsumen dalam pengambilan keputusan pada penggunaan kartu E- money sebagai alat transaksi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Bravijaya*, 4(1).
- Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Modeling Metode Alternatid dengan Partial Least Square PLS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Handayani, R., & Sulaeman, E. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Menggunakan Kembali Dompot Digital ShopeePay. *Journal of Management ISSN*, 5(3), 81–92. <https://doi.org/10.37531/yume.vixix.4749>
- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 675. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1435>
- Hikmah, & Sunargo. (2022). Perceived Behavioral Control, Attitude Dan Persepsi Keamanan Sebagai Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Fintech P2P. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(September), 68–77.
- Ichwan, A. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 129–135. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1011>

- Jamaludin, N., & Aminah, S. (2021). Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang. *Management of Zakat and Waqf Journal (MLAZ-WJ)*, 2(2), 180–208. <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.180-208>
- Jamaludin, N., Wahab, N. A. B. D., & Hamed, A. B. U. B. (2017). Muslims perception on online Zakat usage in Kuala Lumpur. *Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 14(1), 55–71.
- Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 47–56. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4471>
- Luh, N., Cahayani, P., Asrida, P. D., & Rahmattullah, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital Guru Dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Sma Slua Saraswati 1 Denpasar. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 354–363. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7189957>
- Muneeza, A., & Nadwi, S. (2019). The Potential of Application of Technology-Based Innovations for Zakat Administration in India. *International Journal of Zakat*, 4(2), 87–100. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v4i2.191>
- Ningrum, E. P. (2022). Keefektifan Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Pada Minat Menggunakan E-Money Dalam Meminimalisir Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Di Masa Pandemi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(1), 42–47.
- Noviandi, F. S. (2022). Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Keinginan Menggunakan E-Commerce Dalam Bertransaksi Online. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1803–1812.
- Pamungkas, R. P., Jhoansyah, D., & Komariah, K. (2023). Analysis Of Perceptions Of Benefits And Social Factors On Interest In Using The Go- Pay Application. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(December 2022), 341–349.
- Qothrunnada, R., Khoirunnisa, S., Ramadina, D., Fanani, M. F., & Hafifah, S. (2021). Penelitian Kuesioner “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Digital Literacy Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintec.” *Ekonomi Islam*, 4(4), 32–38.
- Ramadhan, A. F., Prasetyo, A. B., & Irviana, L. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13, 1–15.
- Rusydia, A. S., & Nailah. (2020). Zakat & Technology : Bibliometric R. *4th International Conference of Zakat Proceedings*, 311–330.
- Salsabila, F. (2009). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner yang Terdaftar Pada Aplikasi Go Food di Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Dan. Kewirausahaan*, 10(2), 93–104.
- Santi, S. C., Suianto, M. A., & Desembrianita, E. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan financial technology (gopay) di Kabupaten Gresik. *JPLM: Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(3), 256–270.
- Satria, R., Hanum, N. A., Shahbana, E. B., Supniyanto, A., & Ulfatin, N. (2020). Landasan Antropologi Pendidikan dan Implementasinya Dalam Pembangunan Indonesia. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(1), 49–65.
- Savitri, A. D., & Muslim, A. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Berbasis Server. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(5), 740–750.

- Siroj, H. A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021 / 2022*. 7(3), 1049–1057.
- Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (FINTECH) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 7(2), 89–105.
- Soegiastuti, J., & Anggraeni, T. (2022). Analisis Faktor Minat Masyarakat Semarang Dalam Penggunaan Gopay Sebagai Digital Payment. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 18–40.
- Syukriyyah, & Karyaningsih. (2023). Pengaruh Promosi Penjualan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat menggunakan E-Wallet Shopeepay Pada Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. *Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 263–287. <https://doi.org/10.47476/manageria.v3i2.2329>
- Tantriana, D., & Rahmawati, L. (2019). The Analysis of Surabaya Muzaki's Preference for Zakat Payment through Zakat Digital Method. *International Conference of Zakat*, 23. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.118>
- Violinda, Q., & Khorunnisya, N. V. (2022). Millennials Interest In Using Link Aja E-Wallet: Theory Of Perception And Behaviour Perspective. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 181–191.
- Wiharjo. (2019). PERSEPSI PENGGUNAAN ZAKAT ONLINE DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 331–343.
- Wilson, N., Alvita, M., & Wibisono, J. (2021). the Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Security Toward Satisfaction and Repurchase Intention. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 145. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i1.10489>
- Siroj, H. A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021 / 2022*. 7(3), 1049–1057.
- Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (FINTECH) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 7(2), 89–105.
- Soegiastuti, J., & Anggraeni, T. (2022). Analisis Faktor Minat Masyarakat Semarang Dalam Penggunaan Gopay Sebagai Digital Payment. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 18–40.
- Syukriyyah, & Karyaningsih. (2023). Pengaruh Promosi Penjualan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat menggunakan E-Wallet Shopeepay Pada Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. *Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 263–287. <https://doi.org/10.47476/manageria.v3i2.2329>
- Tantriana, D., & Rahmawati, L. (2019). The Analysis of Surabaya Muzaki's Preference for Zakat Payment through Zakat Digital Method. *International Conference of Zakat*, 23. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.118>
- Violinda, Q., & Khorunnisya, N. V. (2022). Millennials Interest In Using Link Aja E-Wallet: Theory Of Perception And Behaviour Perspective. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 181–191.
- Wiharjo. (2019). PERSEPSI PENGGUNAAN ZAKAT ONLINE DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 331–343.
- Wilson, N., Alvita, M., & Wibisono, J. (2021). the Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Security Toward Satisfaction and Repurchase Intention. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 145. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i1.10489>

- Siroj, H. A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021 / 2022*. 7(3), 1049–1057.
- Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (FINTECH) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurja*, 7(2), 89–105.
- Soegiastuti, J., & Anggraeni, T. (2022). Analisis Faktor Minat Masyarakat Semarang Dalam Penggunaan Gopay Sebagai Digital Payment. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 18–40.
- Syukriyyah, & Karyaningsih. (2023). Pengaruh Promosi Penjualan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat menggunakan E-Wallet Shopeepay Pada Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. *Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 263–287. <https://doi.org/10.47476/managenia.v3i2.2329>
- Tantriana, D., & Rahmawati, L. (2019). The Analysis of Surabaya Muzaki's Preference for Zakat Payment through Zakat Digital Method. *International Conference of Zakat*, 23. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.118>
- Violinda, Q., & Khorunnisya, N. V. (2022). Millennials Interest In Using Link Aja E-Wallet: Theory Of Perception And Behaviour Perspective. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 181–191.
- Wiharjo. (2019). PERSEPSI PENGGUNAAN ZAKAT ONLINE DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 331–343.
- Wilson, N., Alvita, M., & Wibisono, J. (2021). the Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Security Toward Satisfaction and Repurchase Intention. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 145. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i1.10489>